BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Industri rumahan (home industry) memegang peranan penting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di pedesaan. Salah satu bentuk industri rumahan yang cukup berkembang di Kabupaten Kediri adalah home industri opak pasir yang berada di Desa Sekoto. Opak pasir merupakan makanan tradisional berbahan dasar ketan yang memiliki cita rasa khas dan menjadi identitas kuliner lokal. Keberlangsungan usaha ini sangat bergantung pada kemampuan pelaku usaha dalam menyusun strategi pemasaran yang tepat, terutama strategi produk untuk menarik dan mempertahankan konsumen.Dalam dunia pemasaran, strategi produk merupakan salah satu elemen penting dalam bauran pemasaran (marketing mix). Strategi ini mencakup segala upaya yang dilakukan oleh produsen untuk meningkatkan kualitas, variasi, kemasan, dan nilai tambah produk agar lebih kompetitif di pasar. Bagi home industri seperti opak pasir Sekoto, strategi produk yang tepat dapat menjadi faktor penentu dalam peningkatan volume penjualan dan daya saing di pasar lokal maupun regional.[2]

Meskipun opak pasir telah dikenal luas di Kediri dan sekitarnya, tantangan dalam mempertahankan dan meningkatkan penjualan tetap ada. Persaingan yang semakin ketat dari produk-produk modern maupun makanan ringan lainnya menuntut para pelaku usaha untuk terus melakukan inovasi produk. Tanpa adanya

[2] Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Manajemen Pemasaran (Edisi ke-15). Pearson Pendidikan

strategi produk yang baik, home industri berisiko stagnan bahkan mengalami penurunan penjualan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan manajerial yang sistematis dan sesuai dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat setempat.Dalam konteks masyarakat Desa Sekoto yang mayoritas beragama Islam, pendekatan strategi produk tidak hanya dinilai dari aspek keuntungan semata, tetapi juga dari sudut pandang etika dan nilai-nilai Islam. Perspektif Islam dalam strategi bisnis menekankan pada kejujuran, keadilan, dan keberkahan dalam berusaha. Hal ini tercermin dalam prinsip syariah yang mendorong pelaku usaha untuk menghasilkan produk yang halal, berkualitas, dan bermanfaat bagi masyarakat.[3]

Etika bisnis Islam memberikan pedoman bagi pelaku usaha untuk tidak hanya fokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek moral dan sosial. Produk yang dipasarkan harus memenuhi standar halal, tidak membahayakan kesehatan, dan dibuat dengan cara yang tidak menzalimi pihak lain. Prinsip ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 275 berikut ini :

ٱلَّذِينَ يَأۡكُلُونَ ٱلرِّبَوٰاْ لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ ٱلَّذِي يَتَخَبَّطُهُ ٱلشَّيۡطَٰنُ مِنَ ٱلۡمَسِّۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمۡ قَالُوٓاْ إِنَّمَا ٱلۡبَيۡعُ مِثۡلُ ٱلرِّبَوٰاْۗ وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلۡبَيۡعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْۚ فَمَن جَآءَهُۥ مَوۡعِظَةٞ مِّن رَّبِّهِۦ فَٱنتَهَىٰ فَلَهُۥ مَا سَلَفَ وَأَمۡرُهُۥٓ إِلَى ٱللَّهِۖ وَمَنۡ عَادَ فَأُوْلَٰٓئِكَ أَصۡحَٰبُ ٱلنَّارِۖ هُمۡ فِيهَا خَٰلِدُونَ

[3] Hasan Ali,Dasar Dasar Ekonomi Islan,(Jakarta:CV.Mutiara Galuh,2016),hlm.8-9

Terjemahan:*"Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kerasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu disebabkan mereka berkata (berpendapat), 'Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba,' padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu dia berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya."*

Ayat diatas menegaskan pentingnya jual beli yang halal dan menjauhi riba dalam muamalah.[4]

Penerapan strategi produk dalam perspektif Islam juga mencakup prinsip al-maslahah (kemanfaatan), yaitu bagaimana suatu produk memberikan manfaat yang nyata bagi konsumen. Dalam hal ini, pengembangan produk opak pasir harus mempertimbangkan kebutuhan dan selera konsumen tanpa mengabaikan kualitas dan nilai keislaman. Produk yang bermanfaat dan sesuai dengan syariat akan lebih mudah diterima oleh masyarakat, khususnya di daerah yang memiliki basis keagamaan kuat seperti Kediri.

Home industri Opak Pasir di Desa Sekoto, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri memiliki beberapa keunggulan, keunikan, sekaligus kekurangan yang

[4] Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Balitbang dan Diklat Kemenag RI, 2019

membentuk karakteristik usahanya. Keunggulan utamanya terletak pada cita rasa opak yang gurih, renyah, dan dibuat dari bahan-bahan alami tanpa bahan pengawet, sehingga aman dan sehat dikonsumsi. Selain itu, harga yang terjangkau, permintaan pasar yang relatif stabil, serta potensi pengembangan produk halal menjadikan opak pasir memiliki nilai ekonomi dan budaya yang tinggi. Tidak hanya itu,home industri opak pasir ini memiliki keunikan yang tidak di miliki tempat lain yaitu bumbu khas yang secara turun temurun di wariskan oleh pendahulunya sehingga mampu menciptakan rasa yang khas dan tidak di miliki oleh home industri opak pasir lain.

Proses produksi yang masih tradisional dengan resep turun-temurun menjadikan kualitas dan rasa produk tetap terjaga. Keunikan Opak Pasir Desa Sekoto adalah pada cara pembuatannya yang khas, yaitu dipanggang menggunakan pasir panas, sehingga menghasilkan aroma dan rasa yang berbeda dibandingkan produk sejenis yang diolah secara modern. Produk ini juga memiliki nilai budaya dan kearifan lokal karena kerap disajikan dalam berbagai acara adat dan tradisional masyarakat, menjadikannya bagian penting dari identitas desa.

Selain itu, home industri ini juga memiliki beberapa kekurangan, di antaranya desain kemasan yang masih sederhana dan kurang menarik, keterbatasan modal dan peralatan produksi, serta minimnya kemampuan pemasaran khususnya di ranah digital. Akibatnya, produk ini masih sulit bersaing di pasar yang lebih luas. Dalam perspektif ekonomi Islam, kondisi ini menunjukkan pentingnya pengembangan usaha yang berlandaskan prinsip thayyib (baik dan bermanfaat), keadilan, serta keberlanjutan agar usaha tidak

hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga membawa manfaat sosial dan kultural bagi masyarakat sekitar.

Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai Islam. Dalam dunia usaha, keberhasilan tidak hanya diukur dari pertumbuhan laba, tetapi juga dari keberkahan dan manfaat usaha bagi lingkungan sekitar. Pendekatan ini relevan dengan semangat ekonomi Islam yang menekankan keseimbangan antara material dan spiritual. [5] Dengan mengkaji strategi produk dari perspektif Islam, diharapkan pelaku home industri opak pasir dapat mengembangkan usahanya secara lebih beretika dan berkelanjutan. Penelitian ini juga akan memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan model bisnis syariah di sektor industri kecil dan menengah (IKM) di Indonesia, khususnya dalam konteks lokal di Kabupaten Kediri.

Berdasarkan uraian di atas, home industri opak pasir memiliki potensi yang besar, namun kurangnya pengetahuan tentang kemajuan zaman menjadikan salah satu alasan prod kopek pasir jarang diketahui oleh costumer, pengemasan dan kurangnya penambahan label pada kemasan produk menjadi alasan utama. Namun penulis yakin bahwa home industri opak pasir dapat bersaing dengan home industri lainnya. maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti produk tersebut dengan judul "**Strategi Produk dalam Meningkatkan Volume Penjualan pada Home Industri Opak Pasir Desa Sekoto Kecamatan Badas**

[5] Muhammad, Etika Bisnis Islam: Konsep dan Implementasi, Jakarta: Rajawali Pers, 2016, hlm. 45

Kabupaten Kediri Menurut Perspektif Islam" sebagai fokus dalam penulisan skripsi ini.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi Desain Produk dalam meningkatkan volume penjualan pada home industri opak pasir desa Sekoto kecamatan Badas kabupaten Kediri menurut prespektif islam?
2. Bagaimana strategi kualitas produk dalam meningkatkan volume penjualan pada home industri opak pasir didesa Sekoto kecamatan Badas kabupaten kediri menurut persfektif ekonomi islam ?
3. Bagaimana strategi merk(*Brand*) dalam meningkatkan volume penjualan pada home industri opak pasir desa Sekoto kecamatan Badas kabupaten Kediri meurut prespektif islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas,maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi desain yang di terapkan untuk meningkatkan volume penjualan pada home industri opak pasir di Desa Sekoto,Kecamatan Badas,Kabupaten Kediri menurut prespektif ekonomi islam
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi kualitas produk yang telah di terapkan untuk meningkatkan volume penjualan pada home industri opak pasir di Desa Sekoto, kecamatan Badas,Kabupaten Kediri menurut prespektif islam

3. Untuk mendeskripsikan bagaiamana strategi merk (*Brand)* yang di terapkan oleh home industri opak pasir di Desa Sekoto, kecamatan Badas, Kabupaten Kediri menurut prespektif islam

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dimaksudkan sebagai tambahan wawasan,pengetahuan dan juga di harapkan bisa untuk tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai acuan dengan topik sejenis khususnya mengenai strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai perbandingan dan perbaikan ataupun penyempurnaan kekurangan yang ada dalam penelitian ini Untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kualitas dan keunikan produk.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Home Industri Opak Pasir

1) Sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam pengembangan strategi produk yang sesuai dengan prinsip syariah
2) Membantu meningkatkan pemahaman tentang pentingnya implementasi nilai-nilai Islam dalam pengembangan usaha
3) Memberikan alternatif solusi untuk meningkatkan volume penjualan secara halal dan berkah

b) Bagi Pelaku UMKM

1) Dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan usahanya untuk meningkatkan volume penjualan dengan menerapkan strategi produk

2) Memberikan inspirasi untuk menjalankan usaha yang tidak hanya berorientasi profit saja tetapi juga memperhatikan aspek kehalalan dan keberkahan
3) Mendapat tambahan ilmu tentang penting nya memahami factor factor yang dapat mempengaruhi volume penjualan

c) Bagi Masyarakat

1) Meningkatkan pemahaman tetang pentingnya strategi produk dalam meningkatkan volume penjualan
2) Memberikan wawasan tentang pengelolaan usaha yang sesuai dengan nilai-nilai Islam

E. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan dan mengetahui permasalahan yang ditemukan, perlu adanya pembatasan masalah sehingga peneliti hanya berfokus pada strategi produk dalam meningkatkan volume penjualan pada home industri opak pasir Desa Sekoto kabupaten kediri menurut perspektif ekonomi islam. Dengan demikian, peneliti berharap pembahasan yang peneliti uraikan tidak keluar dari konteks strategi produk dalam meningkatkam volume penjualan pada home industri opak pasir Desa Sekoto Kabupaten kediri menurut perspektif ekonomi islam bahkan hasil yang peneliti temukan sesuai dengan konteks tersebut.

F. Penegasan Istilah

1. Secara konseptual

a. Strategi Produk

Strategi Produk adalah cara untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi merupakan aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar. [6]

b. Volume Penjualan

Volume penjualan adalah volume penjualan adalah suatu ukuran yang menunjukkan banyak atau besarnya jumlah barang atau jasa yang berhasil terjual oleh Perusahaan. [7]

c. Home Industri

Home Industri adalah usaha dalam skala kecil yang bergerak di bidang industri tertentu. Kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah, dengan modal usaha dan jumlah tenaga kerja yang lebih sedikit dibandingkan perusahaan besar.[8]

d. Pengertian Perspektif islam

Persperktif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami Islam secara sistematis dan menyeluruh, mencakup aspek teologis, historis, dan empiris. Pendekatan ini memungkinkan umat Islam untuk memahami ajaran agama mereka dalam konteks kehidupan nyata dan sejarah peradaban manusia.[9]

---

[6] Fred R. David (2011). "*Strategic Management: Concepts and Cases* " hlm 13

[7] Daryanto. 2011. Manajemen Pemasaran: Sari Kuliah. Bandung: Satu Nusa.

[8] Mulyawan, Jasa Ungguh. (2008). Manajemen Home Industri: Peluang Usaha di Tengah Krisis. Yogyakarta: Banyu Media. Hlm 3.

[9] Rosihon Anwar, "Pengantar Studi Islam" (2009) Bandung, Pustaka Setia, hlm 32-36.

2. Secara Operasional

Penegasan operasional merupakan suatu hal penting dalam sebuah penelitian untuk memberikan Batasan kajian pada sebuah penelitian. Berdasarkan penegasan konseptual yang telah di jabarkan di atas maka penegasan operasional yang di maksud dengan "strategi kualitas produk yang telah di terapkan untuk meningkatkan volume penjualan pada home industri opak pasir di Desa Sekoto, kecamatan Badas,Kabupaten Kediri menurut prespektif islam"merupkan salah satu cara untuk meningkatkan volume penjualan melalui strategi produk yang meliputi desain,kualitas dan merk yang di sesuaikan dengan prespektif ekonomi islam.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini. Adapun sistematika penulisan skripsi dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

   Terdiri dari halaman sampul luar, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama

   Terdiri dari beberapa bab dan masing-masing bab memiliki penjabaran masing-masing, yaitu:

BAB I Pendahuluan berisi tentang : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori berisi tentang : Landasan teori berisi penjelasan-penjelasan keputusan yang berfungsi sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian, di dalamnya dijelaskan mengenai berbagai daftar ilmu dan rujukan untuk kelanjutan penelitian.

BAB III Metode Penelitian berisi tentang : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, tenik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian berisi tentang : paparan data, temuan penelitian.

BAB V Pembahasan berisi tentang : analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

BAB VI Penutup berisi tentang : kesimpulan dan saran